

ABSTRAK

APRIAN MAFA

ANALISIS PENGARUH PENYEMPITAN JALUR JALAN TERHADAP KARAKTERISTIK ARUS LALU LINTAS DI JALAN PERIKANAN KOTA BARU TERNATE

Kata kunci: *Penyempitan Jalan , Karakteristik lalu lintas*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyempitan jalan terhadap karakteristik lalu lintas di jalan perikanan kota baru ternate.

Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data, dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan survey langsung ke lapangan, yaitu “ (1) kondisi geometrik jalan, dengan cara mengukur secara langsung di lapangan dan mengamati kondisi geometriknya seperti tipe jalan, lebar lajur, lebar dan keadaan dari bahu, median serta alinyemen jalan, (2) volume lalu lintas, yaitu diperoleh dengan menghitung jumlah kendaraan suatu garis pengamatan, dan (3) kecepatan kendaraan, yaitu diperoleh dengan menghitung waktu kendaraan yang lewat pada suatu segmen jalan pengamatan. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari instansi, buku, artikel dan lain – lain. Data sekunder meliputi dua yaitu (1) Data penduduk kota ternate di tahun 2017 (BPS kota ternate) dan data pertumbuhan lalu lintas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume arus lalu lintas maksimum yang terjadi di jalan perikanan kota baru untuk semua jenis kendaraan (LV, HV, MC) yaitu pada hari minggu tanggal 13 mei 2018 di antara 3 segmen yang di teliti, nilai derajat kejenuhan (Ds) untuk segmen 1 terdapat nilai derajat kejenuhan dari 4 lajur (DS)= 0,60 dimana tingkat pelayanan jalan (LOS) termasuk katagori C (0,45 – 0,74) Arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dapat dikendalikan sedangkan nilai derajat kejenuhan 2 lajur (DS) segmen 1 = 0,77, segmen 2 = 0,75, dan segmen 3 = 0,73. Dari ke tiga segmen menunjukkan bahwa tingkat pelayanan jalan (LOS) masuk katagori D (0,75 – 0,84) dimana arus mendekati tidak stabil mengarah ke kondisi macet meski kecepatan masih dapat di kendalikan. Hal ini disebabkan karena penyempitan lebar badan jalan (kapasitas jalan berkurang) yang muncul akibat dari kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga berdampak pada arus lalu lintas.